

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Preeklamsi adalah hipertensi yang terjadi pada usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dilakukan pengukuran 2 kali selang 4 jam disertai dengan proteinuria 300 mg protein urin selama 24 jam. Ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebaiknya dilakukan dengan tindakan *sectio caesarea* untuk mengurangi angka morbiditas pada ibu dan bayi. Komplikasi bagi ibu : solusio plasenta, Hemolisis, Kelainan ginjal, Sindrom HELLP (, Perdarahan otak, Kelainan mata, Edema paru, Nekrosis Hati dan DIC. Sedangkan pada janinnya yaitu : Terhambatnya pertumbuhan dalam uterus, Premature, Asfiksia neonatorum, Kematian dalam uterus, Peningkatan angka kematian dan kesakitan perinatal.
2. Berdasarkan 5 jurnal yang sudah dilakukan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara preeklampsia dengan *sectio caesarea*. Peneliti menyimpulkan bahwa pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia lebih baik dilakukan tindakan *sectio caesarea* di bandingkan dengan persalinan pervaginam.

B. SARAN

1. Institusi Pendidikan

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi institusi pendidikan mengenai panatalaksanaan *sectio caesarea* atas indikasi preeklampsia.

2. Penulis Selanjutnya

Agar hasil penelitian ini dijadikan untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah

wawasan terakait dengan penatalaksanaan *sectio caesarea* atas indikasi preeklampsia.

3. Masyarakat

Agar masyarakat lebih memahami jenis persalinan dan penatalaksanaan yang akan dilakukan pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia.